

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), ialah penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah. Metode ini peneliti melaksanakan penelitian guna mengumpulkan informasi yang bersumber dari subjek yang diteliti. Metode bertujuan menciptakan secara khusus dari kenyataan yang terjadi di masyarakat.<sup>1</sup>

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang digunakan oleh peneliti. Pendekatan kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang dicoba untuk mendeskripsikan apa yang terdapat di dalam lapangan dengan instrument utama peneliti itu sendiri. Informasi yang didapat dalam penelitian kualitatif berbentuk foto, dokumentasi, hasil wawancara serta hasil observasi peneliti. Penelitian kualitatif dilihat dari persepektif filsafat memakai paradigma berfikir filosofi fenomenologi ialah metode berfikir yang berupaya menguasai, mendeskripsikan seluruh fenomena yang terdapat di sekitar kehidupan manusia.<sup>2</sup>

Penelitian dengan studi kasus berdasarkan metode kualitatif menggambarkan hasil penelitian tersebut harus lengkap, sehingga informasi yang disampaikan tampak jelas. Sifatnya cocok dengan kenyataan dan kejadian yang sesungguhnya. Peneliti menyajikan data yang terfokus serta tercantum pernyataan-pernyataan yang penting serta peneliti mempunyai kemampuan untuk berbicara dengan pembacanya.<sup>3</sup>

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, penelitian kualitatif deskriptif ialah penelitian yang berbentuk metode studi kasus. Peneliti melaksanakan penelitian

---

<sup>1</sup> Deddy Mulyani, *Metode an Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), 160.

<sup>2</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 9.

<sup>3</sup> Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 21.

langsung di Desa Sukoharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati untuk mendapatkan informasi yang konkrit, sehingga masalah-masalah yang diformulasikan agar terungkap dengan apa adanya sesuai dengan bahasa serta pemikiran para responden tentang faktor-faktor yang menyebabkan ibu menelantarkan anak kandungnya.

## B. Setting Penelitian

Peneliti melakukan langkah yaitu dengan melakukan setting atau lokalisasi dan waktu penelitian. Tanpa lokalisasi, penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif tidak akan selesai. Lokalisasi merupakan tempat yang dipilih oleh peneliti yang berhubungan secara langsung dengan permasalahan serta situasi masalah yang akan diteliti. kejadian yang dipandang sebagai permasalahan, yang berkemungkinan besar berhubungan dengan medan yang hendak ditempuh oleh peneliti.<sup>4</sup>

Lokasi yang dipilih peneliti bertempat di Desa Sukoharjo, Kecamatan Margorejo, Kabupaten Pati, Dusun Gemiring RT 03 RW 03. Peneliti membutuhkan waktu untuk melakukan penelitian berupa wawancara dengan pihak dari ayah (I) dan nenek (ibu dari I) dan kerabat ibu(Arifin). Hal tersebut peneliti mendapatkan informasi dari hasil wawancara dengan ayah korban, nenek (dari ibu I), dan kerabat ibu korban.

Peneliti memilih lokasi di Desa Sukoharjo karena peneliti hanya menemukan kasus penelantaran anak oleh ibu kandung dari hasil hubungan di luar pernikahan yang sah hanya di Desa tersebut. Peneliti telah mensurvei lima desa tetapi tidak ada kasus yang serupa dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti.

## C. Subjek Penelitian

Pendekatan kualitatif menggunakan beberapa istilah dalam memilih subjek penelitian. salah satu istilah tersebut sebab memberikan informasi mengenai suatu kelompok ataupun entitas tertentu, dan tidak diharapkan menjadi

---

<sup>4</sup> Affifudin Dan Beni Ahmad Saebani, *Metedologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 91.

representasi dari kelompok ataupun entitas tersebut. Terdapat istilah lainnya yaitu *partisipan*. Partisipan digunakan apabila subjek mewakili suatu kelompok tertentu dan hubungan antara peneliti dengan subjek penelitian dianggap penting untuk subjek. Kedua istilah tersebut secara substansial dipandang sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif tidak terdapat ketentuan yang baku tentang jumlah minimum partisipan. Pengumpulan informasi berakhir jika peneliti tidak menemukan informasi baru atau data yang dikumpulkan sudah lengkap.<sup>5</sup>

Subjek penelitian ini peneliti membutuhkan untuk mendapatkan informasi yang jelas yaitu ayah korban (I), nenek (ibu dari I), dan kerabat ibu (Arifin) dengan informasi didapatkan dari hasil wawancara dengan teman ibu korban dan pengamatan peneliti terhadap ibu korban selama 3 bulan.

#### **D. Sumber Data**

Data ialah keterangan-keterangan suatu perihal, yang bisa berbentuk suatu perihal yang diketahui ataupun fakta yang digambarkan berdasarkan kode, angka, dan lain sebagainya. Data penelitian dikumpulkan melalui instrumen pengumpulan data, observasi, wawancara, ataupun data dokumentasi. Sumber data yang utama penelitian kualitatif adalah perkataan dan perlakuan orang, selebihnya yaitu data tambahan semacam dokumen dan lain sebagainya. perkataan dan perlakuan orang yang diamati melalui wawancara, dengan melakukan wawancara merupakan sumber data utama dan sangat penting dengan data tambahan yaitu dokumen tertulis dan lain-lain. Sumber pengambilan data dibedakan atas dua macam yaitu:

1. Data primer ialah pemerolehan data secara langsung dari sumbernya, baik melalui wawancara, observasi ataupun laporan yang berbentuk dokumen tidak formal, setelah itu diolah oleh peneliti. Peneliti mengumpulkan data primer secara khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer bisa berbentuk opini subjek (orang) secara individual ataupun kelompok, hasil observasi dari suatu benda (fisik), kegiatan atau kejadian dan hasil pengujian. Peneliti dapat memperoleh data primer dari hasil

---

<sup>5</sup> Affifudin Dan Beni, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, 88-89.

wawancara peneliti dengan , yaitu ayah (I), nenek (ibu dari I), dan kerabat ibu korban (Arifin) dan peneliti melakukan pengamatan terhadap ibu korban selama 3 bulan.

2. Data sekunder ialah data yang diperoleh secara langsung dari dokumen-dokumen formal, buku yang berkaitan dengan objek penelitian, hasil penelitian dalam bentuk skripsi, laporan, tesis, dan peraturan perundang-undangan.<sup>6</sup>

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu antara lain:

#### 1. Observasi

Observasi didefinisikan sebagai proses mengamati, memandang serta mencermati dan merekam tindakan secara sistematis dengan tujuan tertentu. Observasi adalah aktivitas untuk mencari data atau informasi yang bisa digunakan untuk memberikan kesimpulan atau diagnosis.

Observasi ialah perilaku yang nampak dengan tujuan yang ingin dicapai. Perilaku bisa berbentuk perilaku yang bisa dilihat secara langsung, bisa didengarkan, dihitung, dan bisa diukur. Hal tersebut disebabkan perilaku masyarakat yang nampak, seperti sikap dan minat yang masih berbentuk afeksi, kognisi ataupun intense/ kecenderungan akan menjadi sulit untuk diobservasi. Observasi harus memiliki tujuan tertentu. Pengamatan yang tidak ada tujuannya tidak merupakan observasi. Tujuan observasi ialah untuk mendeskripsikan lingkungan yang akan diamati, aktifitas-aktifitas yang berlangsung, individu yang terlibat di lingkungan itu dengan kegiatan dan sikap yang dimunculkan, serta makna peristiwa berdasarkan persepektif individu yang terlihat.<sup>7</sup> Data yang sudah terkumpul akan diolah serta dianalisis secara deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif ialah menyajikan data dengan detail dan melakukan

---

<sup>6</sup> Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2016),

<sup>7</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi Dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pres, 2015), 131-132.

interpretasi teoritis hingga mendapatkan gambaran dalam penjelasan dan kesimpulan yang mencukupi. Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan data secara langsung mengenai faktor-faktor yang menyebabkan ibu melantarkan anak kandungnya hasil hubungan di luar pernikahan.

Metode observasi ini peneliti telah mengawasi permasalahan yang ada dalam masyarakat, untuk itu peneliti membutuhkan waktu untuk melakukan penelitian yaitu dengan pengamatan selama 3 bulan.

## 2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara mendalam dan menggali informasi dari atau Peneliti harus mengetahui dan menguasai topik penelitiannya agar mendapatkan informasi yang detail. Peneliti harus mewawancarai secara terbuka (tidak struktur) dengan maksud membiarkan responden mengatakan yang sesuai dengan pengalaman yang dialaminya dengan pengetahuan dan pandangan mereka. Peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang penting dan berhubungan mengenai informasi yang diperoleh peneliti dalam menjawab permasalahan peneliti (terstruktur), sehingga jawaban dari responden disadari ataupun tidak menjawab indikator permasalahan penelitian atau struktur internal konsep yang akan diteliti.

Peneliti mendapatkan atau memperoleh informasi yang berkaitan dengan perkataan dari responden, yang sengaja diminta oleh peneliti. Di samping itu informasi dapat didapatkan peneliti dari hasil pengamatan langsung mengenai latar belakang yaitu tempat tinggal para responden melakukan aktivitas kesehariannya.<sup>8</sup> Peneliti melakukan wawancara dengan ayah korban (I), nenek (ibu dari I) dan kerabat ibu (Arifin). Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pihak di atas untuk mendapatkan informasi dan melakukan pengamatan terhadap ibu korban selama 3 bulan. Peneliti menggunakan metode ini untuk menambah informasi

---

<sup>8</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Laporan an*, 72-73.

tentang penelantaran anak oleh ibu kandung hasil pernikahan yang tidak sah ditinjau dari hukum keluarga Islam, dan untuk menambah informasi mengenai faktor penyebab ibu menelantarkan anak kandungnya.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi yang berbentuk buku penelantaran, dokumen yang berisi kartu keluarga nenek (ibu dari I), arsip data kependudukan, tulisan angka atau foto yang berbentuk laporan dan penjelasan yang bisa mendukung penelitian. Dokumentasi penelitian berupa gambar untuk mendukung dan menguatkan data-data yang didapat dari hasil wawancara dan observasi. Peneliti menggunakan metode tersebut untuk memperoleh keterangan dari segala hal yang berhubungan dengan faktor-faktor penyebab perkawinan dan penelantaran anak ditinjau dari hukum keluarga Islam.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian data dilakukan peneliti setelah semua data terkumpul. Ada beragam metode pengujian kredibilitas data antara lain:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan secara bertahap, artinya pengamatan tidak dilakukan hanya sekali. Peneliti melakukan hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan informasi secara mendalam dari ayah korban (I), nenek (ibu dari I), dan kerabat ibu korban (Arifin) selama 3 bulan. Hal ini bermaksud supaya data yang diperoleh dapat lebih dipercaya. Wawancara yang dilakukan berkali-kali antara peneliti dengan responden akan menjadi akrab antara peneliti dan responden, maka data yang diperoleh akan lebih dapat dipercaya. Peneliti secara tidak langsung menguji analisis atau validasi data untuk mendapatkan kesimpulan yang kuat. Jika data yang diperoleh belum benar maka peneliti harus melakukan pengamatan lagi secara lebih luas dan mendalam maka data yang diperoleh tentu benar. Peneliti melakukan

pengamatan berkali-kali maka hubungan peneliti dengan responden akan menjadi akrab dan tidak ada data yang ditutupi oleh responden.

2. Meningkatkan ketekunan

Peneliti melaksanakan pengamatan secara sungguh-sungguh, teliti, dan berkesinambungan. Peneliti hendak senantiasa mencermati pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden dan peneliti harus mengulang-ulang pemahamannya supaya bisa ditarik kesimpulan dengan tepat. Kepastian dan urutan kejadian bisa direkam dengan pasti dan sistematis. Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dilakukan dengan cara membaca semua catatan dengan teliti, maka dari itu dapat diketahui kekurangan serta kesalahannya.<sup>9</sup>

3. Triangulasi

Triangulasi yaitu usaha melaksanakan pengecekan kebenaran informasi dari beberapa sumber. Ada tiga macam triangulasi, antara lain:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang didapat melalui beberapa sumber.<sup>10</sup> Data atau informasi yang terkait dengan penelitian ini digali dari tiga sumber yaitu data dari ayah korban (I), nenek (ibu dari I), dan kerabat ibu korban (Arifin). Peneliti memperoleh informasi dari hasil wawancara dengan beberapa pihak di atas dan peneliti melakukan pengamatan terhadap ibu korban selama 3 bulan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek informasi terhadap sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Misalnya informasi didapat dengan cara wawancara kemudian dicek dengan observasi

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, CV Alfabeta, 2005), 122-124.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127.

pengamatan peneliti terhadap ibu korban tersebut selama 3 bulan dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu untuk pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data melalui waktu yang berbeda. Pengujian kredibilitas data bisa dilakukan dengan metode, melaksanakan pengecekan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi waktu dalam suasana yang berbeda.<sup>11</sup> Jika hasil uji menciptakan informasi yang tidak sesuai, maka pengambilan data dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan data dan memilah data ke dalam suatu uraian dasar sampai dapat menemukan data penting yang dapat diformulasikan hipotesis kerja semacam yang dianjurkan oleh data.<sup>12</sup>

Peneliti menuliskan analisis data pada dasarnya peneliti mengungkapkan bagaimana langkah-langkah menyederhakan data yang dikumpulkan terus menjadi menumpuk. Penyederhanaan data berarti mengganti tampilan data sehingga lebih gampang dimengerti. Analisis data juga berarti prosedur memilih atau mengelompokan data yang sejenis baik bagi permasalahan penelitiannya ataupun bagian-bagiannya.

Ungkapan lain analisis data merupakan pemberitahuan peneliti terhadap pembaca mengenai apa saja yang akan dilakukan terhadap data yang sudah dikumpulkan, dengan cara agar dapat mempermudah peneliti dalam menyampaikan penjelasan dan mencari interpretasi dari responden ataupun menarik kesimpulan.<sup>13</sup> Data yang hendak dikumpulkan dan dianalisis setiap meninggalkan lapangan. Secara universal proses analisis data dimulai semenjak peneliti menetapkan fokus permasalahan dan lokasi penelitian, lalu menjadi intensif ketika terjun langsung ke lapangan.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127.

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rieneka Cipta, 1991), 102.

<sup>13</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, 80.



Teknik pengumpulan data dari bermacam unit analisis data yang sudah ditetapkan kriterianya, data yang terdapat di catatan lapangan hendak dianalisis dengan cara melakukan penghalusan bahan empirik yang masih kasar ke dalam laporan lapangan. Peneliti mulai melaksanakan penyederhanaan dan menjadi beberapa unit informasi yang rinci namun telah terfokus dalam ungkapan asli responden sebagai penampakan perspektif empiriknya. Laporan yang detail dapat berupa data yang lebih gampang dimengerti sehingga ditemukan pikiran hal yang tersembunyi di balik masing-masing cerita mereka (interpretasi) dan akan bisa menciptakan konsep.

Catatan laporan lapangan bila divisualkan akan mempunyai kolom-kolom seperti: kode, catatan lapangan, kategori, laporan lapangan, interpretasi dan konsep. Pengumpulan data analisis akan berproses dari upaya mendapatkan informasi mengenai banyak hal yaitu pertama, data lokasi yang terkait permasalahan penelitian dan data langsung untuk menjawab permasalahan penelitian.

Peneliti menetapkan kriteria eksklusi-eksklusi data dalam proses ini dinamakan adalah membuang data yang kurang berkaitan serta memasukkan data yang sesuai dalam menjawab permasalahan penelitian. Setelah itu digunakan untuk memperoleh data yang menyakinkan menopang terciptanya konsep atau terbangunnya pertanyaan teorik.

Tindakan konferensi sebagai kata kunci penelitian akan difokuskan kedalam konsep rasionalitas tindakan konversi. Konsep rasionalitas konversi dilacak dari data mengenai pertimbangan, kesadaran pemikiran responden akan ditemukan ragam rasionalitas dalam melakukan tindakan konversi. Pada akhirnya diharapkan terciptanya konsep atau terbangunnya tesis atau teori tentang rasionalitas tindakan konversi<sup>14</sup>

Langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisa data yang sudah didapat dari beberapa sumber, antara lain :

1. Menelaah dan mencatat semua hasil informasi yang sudah didapat dari beberapa sumber, yaitu dari observasi, dokumentasi, dan wawancara.

---

<sup>14</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, 78-80.

2. Mengumpulkan dan mengklasifikasikan informasi yang cocok dengan data yang diperlukan dalam menjawab rumusan masalah.
3. Data yang sudah dikategorikan, setelah itu peneliti berfikir untuk mencari makna dan membuat penemuan umum yang berkaitan dengan rumusan masalah.

Peneliti dalam menganalisis data harus menguji keabsahan data supaya mendapatkan informasi yang logis dan benar, untuk mendapatkan data yang relevan dan valid moleong mengemukakan terdapat lima teknik.

1. Observasi secara terus menerus  
Mengadakan observasi secara terus menerus dengan subjek yang diteliti untuk menguasai kasus secara mendalam, sehingga bisa mengetahui aspek yang penting dan berhubungan dengan fokus penelitian.
2. Triangulasi  
Triangulasi merupakan metode pengecekan keabsahan data yang dimanfaatkan untuk kepentingan pemeriksaan atau untuk perbandingan terhadap data tersebut, metodenya dengan pemeriksaan sumber yang lain. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas yang artinya sebagai pengecekan data dari bermacam sumber dan cara atau teknik serta berbagai waktu.
3. Pengecekan anggota  
Langkah ini untuk melibatkan untuk mereview data, untuk menginformasikan antara data hasil pemahaman peneliti dengan pemikiran subjek yang diteliti.
4. Diskusi teman sejawat  
Mendiskusikan informasi yang sudah terkumpul dengan orang-orang yang mempunyai pengetahuan serta kemampuan yang relevan, semacam dosen pembimbing atau pihak yang benar-benar mumpuni dalam konteks penelitian, termasuk juga teman sejawat.
5. Ketercukupan referensi  
Referensi ini untuk mempermudah upaya pengecekan antara kesimpulan penelitian dengan data yang telah didapat dari bermacam alat, dilakukan dengan mencatat dan menyimpan data dan informasi yang terkumpul, dan dilakukan dengan pencatatan dan penyimpanan pada

teknik yang digunakan dalam menganalisis data selama penelitian.<sup>15</sup>

Data yang didapat dari lapangan setelah itu data tersebut dilakukan analisis mengenai penelitian ini. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian kualitatif ini meliputi :

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dari hasil data yang diperoleh di lapangan. Proses tersebut berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian, reduksi data ini peneliti harus betul-betul mencari data yang benar. Reduksi data dalam penelitian ini difokuskan pada faktor-faktor penyebab ibu menelantarkan anak kandungnya dan bagaimana tinjauan hukum keluarga islam terhadap penelantaran anak oleh ibu kandung hasil hubungan di luar pernikahan yang sah.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah data yang telah direduksi oleh peneliti, setelah itu peneliti menyajikan dalam penjelasan singkat yang sesuai dengan katagorinya, penyajian data penelitian kualitatif yang kerap digunakan ialah teks yang sifatnya naratif. Penelitian ini dalam menyajikan data berasal dari reduksi data yang telah dirangkum oleh peneliti dan dikembangkan dalam penjelasan singkat yang bersifat naratif mengenai faktor penyebab penelantaran anak oleh ibu kandung dan tinjauan hukum keluarga islam terhadap penelantaran anak oleh ibu kandung hasil hubungan di luar pernikahan yang sah.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi berupa penemuan baru.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif harus dapat menemukan penemuan baru yang sebelumnya tidak ada. Penemuan bisa berbentuk deskripsi suatu objek yang sebelumnya masih ambigu, belum pasti, dan masih diragukan, namun seiring bertambahnya data kesimpulan maka lebih terinformasi<sup>16</sup> Hal tersebut peneliti menarik kesimpulan dari informasi yang sudah diperoleh di Desa

---

<sup>15</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, 83.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 338-341.

Sukoharjo, Kecamatan Margorejo, Kabupaten Pati, Dusun Gemiring RT 03 RW 03 mengenai penelantaran anak oleh ibu kandung hasil hubungan di luar pernikahan yang sah ditinjau dari hukum keluarga Islam

